

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN RPP BERMUATAN KARAKTER MELALUI *IN HOUSE TRAINING* DI SD NEGERI 01 TAMAN KOTA MADIUN SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2022/2023

RIRIN NURYANTI

SD Negeri 01 Taman kota Madiun

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menindaklanjuti hasil kegiatan supervisi akademik (2) Memaparkan peningkatan kompetensi guru dalam menyusun RPP yang bermuatan karakter. Penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah yang dilakukan di SDN 01 Taman semester 1 tahun pelajaran 2022/2023. Subjek penelitian adalah guru-guru SDN 01 Taman dengan jumlah 18 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan sekolah ini adalah instrumentelaah RPP dan instrumen keterlaksanaan *in house training* yang dilakukan di setiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Penerapan *in house training* dengan tema penyusunan RPP yang memuat karakter berupa aktivitas kepala sekolah dan guru sebagai berikut: (a) Aktivitas kepala sekolah dalam menyelenggarakan *in House Training* yaitu menjelaskan tahapan pelaksanaan *in house training*, pelatihan di tempat sendiri dalam penyusunan RPP berkarakter meliputi, persiapan, pelaksanaan, pengamatan, monitoring dan evaluasi hasil kegiatan pada indikator guru memahami konsep RPP yang bermuatan karakter. serta *refleksi*, sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menjalankan pekerjaannya dengan mengoptimalkan potensi-potensi yang ada dalam penyusunan RPP yang bermuatan karakter. (b) aktivitas guru dalam mengikuti *in house training* penyusunan RPP yang bermuatan karakter. (2) Ada peningkatan capaian rata-rata kompetensi guru dalam menyusun RPP yang bermuatan karakter melalui *in house training* dengan kenaikan rata-rata nilai capaian guru dari siklus I ke siklus II yaitu dari 74,5 menjadi 85,7; nilai tertinggi juga meningkat dari 81,9 menjadi 95,8 di siklus ke II; nilai terendah meningkat dari 66,7 menjadi 76 dan jumlah guru yang tuntas dengan memiliki capaian kategori baik meningkat dari 7 menjadi 16 guru tuntas sehingga hal ini mempengaruhi ketuntasan keseluruhan pada siklus I sebesar 39% meningkat 89% pada siklus ke II. Kesimpulan penelitian tindakan sekolah ini adalah ada peningkatan kompetensi guru dalam menyusun RPP bermuatan karakter melalui *in house training*.

Kata Kunci : kompetensi guru, *in house training*

PENDAHULUAN

SDN 01 Taman kota Madiun merupakan calon Sekolah Adiwiyata Nasional mengalami permasalahan pada kompetensi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang bermuatan karakter peduli pada lingkungan hidup dan peduli hidup bersih dan sehat masih rendah. Dari hasil supervisi akademik pada semester 1 tahun pelajaran 2022/2023 menunjukkan hasil yang belum sesuai harapan. Masih terdapat 11 guru dari 18 guru yang belum menyesuaikan perangkat pembelajaran berdasarkan pada aspek perencanaan dan penyelenggaraan pembelajaran yang sesuai dengan Permen LHK No. P. 52/ MENLHK/ SETJEN/KUM.1/9/2018 tentang mewujudkan perilaku warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya pelestarian fungsi lingkungan

hidup. Dan juga masih terdapat guru yang memiliki RPP hasil *downloads* yang belum disesuaikan dengan kondisi sekolah dan potensi peserta didik.

Dengan demikian sangat dibutuhkan peran penting kepala sekolah untuk memberikan pendampingan dan pembinaan pada guru yang belum mampu dalam menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai ketentuan. Perangkat pembelajaran yang sesuai ketentuan sekolah Adiwiyata sangat dibutuhkan oleh sekolah dan guru, Perangkat pembelajaran ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mewujudkan perilaku warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup dan peduli hidup bersih dan sehat.

Penerapan kegiatan bimbingan dan pelatihan guru melalui *in house training* diharapkan akan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi sekolah dan guru di dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran sesuai ketentuan utamanya dalam menyusun RPP yang bermuatan karakter peduli pada lingkungan hidup. Kemampuan menyusun RPP yang bermuatan karakter peduli pada lingkungan hidup dan peduli hidup bersih dan sehat akan meningkat, dan akan berdampak pada meningkatnya standar kelulusan dan standar proses secara efektif. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan bimbingan dan pelatihan di tempat tugas sendiri dan menggunakan potensi-potensi yang dimiliki oleh sekolah.

Dengan berdasarkan uraian diatas penulis sebagai kepala sekolah melakukan penelitian tindakan sekolah dengan menerapkan program bimbingan dan pelatihan melalui *in house training* yang dilaksanakan di SDN 01 Taman kota Madiun sebagai upaya peningkatan kompetensi professional guru dalam menjalankan tugasnya dengan mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki oleh sekolah. Maka dari itu penulis akan mengangkat tema Penelitian Tindakan Sekolah yang berjudul "Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penyusunan RPP yang Bermuatan Karakter melalui *In House Training* di SDNEGERI 01 Taman Kota Madiun Semester 1 Tahun Pelajaran 2022/ 2023".

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penerapan *in house training* dalam meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP yang bermuatan karakter pada guru SD Negeri 01 Taman kota Madiun semester 1 tahun pelajaran 2022/ 2023?
2. Apakah *in house training* dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP yang bermuatan karakter pada guru SD Negeri 01 Taman kota Madiun semester 1 tahun pelajaran 2022/ 2023?

Tujuan Penelitian

1. Melaksanakan Supervisi akademik dan tindak lanjut hasil supervisi akademik

2. Meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP yang bermuatan karakter peduli pada lingkungan hidup
3. Meningkatkan motivasi guru dalam menyusun RPP yang bermuatan karakter peduli pada lingkungan hidup
4. Meningkatkan karakter perilaku hidup sehat pada peserta didik

Manfaat Penelitian

Bagi siswa : 1) Memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. 2) Memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. 3) Menumbuhkan pemahaman pentingnya perilaku yang berkarakter peduli pada lingkungan hidup.

Bagi guru : 1) Meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran. 2) Meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang bermakna

Bagi sekolah : 1) Meningkatkan kinerja sekolah dalam peningkatan profesional guru. 2) Meningkatkan budaya mutu sekolah. 3) Meningkatkan mutu standar kelulusan pada dimensi sikap.

Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesiannya yang meliputi kompetensi pedagogik, Kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bermuatan Karakter

RPP bermuatan karakter adalah sebuah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok dan tema tertentu yang mengaju pada silabus yang mengintegrasikan implementasi nilai-nilai luhur dan perilaku berkarakter bangsa dalam pembelajaran.

In House Training

Inhouse training merupakan program pelatihan yang dilaksanakan secara internal oleh kelompok kerjaguru, bertempat di sekolah dengan mengoptimalkan potensi-potensi yang ada di sekolah, menggunakan peralatan kerja peserta

pelatihan dengan materi yang relevan dan masalah yang sedang dihadapi para peserta.

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan dalam penelitian ini merupakan penelitian tindakan nyata (*action*) yang dilakukan oleh kepala sekolah (dan bersama pihak lain) untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar-mengajar. Tindakan itu direncanakan dengan baik dan dapat diukur tingkat keberhasilannya dalam pemecahan masalah. Desain penelitian yang dirancang terdiri dari (a) perencanaan tindakan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) observasi/refleksi, dan (d) perencanaan tindakan lanjutan.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual yang luas, yaitu di sekolah. Proses pelaksanaan tindakan sekolah melalui tiga tahap secara berulang-ulang dalam 2 siklus mulai dari 1) perencanaan, 2) tindakan dan pengamatan, 3) refleksi.

Langkah-langkah Penelitian

Pembuatan rencana tindakan dalam setiap siklusnya terdiri dari : 1) Tahap perencanaan Tindakan. 2) Pelaksanaan Tindakan. 3) Tahap observasi. 4) Tahap Refleksi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I

Perencanaan. Penelitian diawali dengan kegiatan supervise akademik kepada guru guru SDN 01 Taman kota Madiun. Dan dari supervise akademik didapat hasil rendahnya kemampuan guru dalam menyusun RPP berkarakter. Untuk tindak lanjutnya perlunya kegiatan rencana tindak lanjut yaitu diadakannya kegiatan sosialisasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 3 Oktober 2022 pukul 13.00 s.d 14.00 di ruang Guru SDN 01 Taman kota Madiun. Kepala SDN 01 Taman menginformasikan program kegiatan yang akan dilaksanakan di SDN 01 Taman kota Madiun. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah Pembimbingan dan pelatihan profesional guru

dalam bentuk *in House Training*. Diinformasikan latar belakang kegiatan tersebut adalah berdasarkan hasil pengamatan bapak ibu guru dan hasil pelaksanaan pembinaan guru melalui supervise akademik bahwa permasalahan utama pembelajaran di SDN 01 Taman kota Madiun adalah rendahnya kompetensi guru dalam menyusun RPP berkarakter.

1. Menyusun panduan kegiatan pembimbingan dan pelatihan (Bimlat) profesional guru dalam bentuk *in House Training*, meliputi Latar belakang masalah, landasan hukum, tujuan, sasaran, indikator keberhasilan, tempat dan waktu kegiatan, panitia, Narasumber, struktur program, strategi pelaksanaan, jadwal kegiatan.
2. Langkah-langkah tahap persiapan meliputi:
 - a) Berkoordinasi dengan panitia.
 - b) Berkoordinasi dengan pengawas sekolah untuk membuka dan memotivasi peserta.
 - c) Menyusun undangan, daftar hadir.
 - d) Menyusun instrument monitoring dan monev pelaksanaan.
 - e) Menyiapkan sarana dan prasarana

Pelaksanaan. Pelaksanaan Bimlat diadakan selama 3 hari yaitu pada hari Selasa, Rabu dan Kamis tanggal 4 sampai dengan 6 Oktober 2022 bertempat di SDN 01 Taman kota Madiun. Peserta mengikuti kegiatan bimbingan dan pelatihan dengan jadwal kegiatan yang telah ditentukan.

Pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi selama proses pelaksanaan bimlat melalui *in house training* yang dilakukan oleh observer terhadap kegiatan guru dalam kegiatan bimbingan pelatihan. Pada tahap pengamatan dilakukan beberapa hal meliputi: selama pelaksanaan bimbingan dan pelatihan guru melalui *in house training* dapat dijelaskan keterlaksanaan dengan proses tase 74,5 % dengan jumlah nilai yang diperoleh 1.340 dengan nilai rata-rata 75 , nilai tertinggi yang diperoleh 81,9 sedang nilai terendah 66,7 jumlah yang tuntas ada 7 orang guru sedang yang tidak tuntas ada 11 orang guru sehingga diperoleh ketuntasan klasikal 39%.

Refleksi. Refleksi pelaksanaan bimlat siklus I adalah; 1). guru baru pertama kali mendapatkan materi penyusunan RPP bermuatan karakter

PPLH melalui *in house training*. 2). Guru-guru belum memahami materi bimlat dengan baik. 3). Guru perlu selalu mendapatkan motivasi. 4). Jumlah guru yang tuntas baru 7 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 11 orang, sehingga diperoleh ketuntasan klasikal sebanyak 39% belum sesuai dengan indikator yang ditetapkan. 5). Bimlat dinyatakan belum tuntas.

Siklus II

Perencanaan : 1) Menganalisis kekurangan yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan pada siklus I. 2) Menyusun Rencana Pembimbingan dan pelatihan berdasarkan refleksi siklus I. 3) Menyiapkan sarana pendukung untuk lancarnya kegiatan bimbingan dan pelatihan. 4) menyiapkan instrumen bimlat.

Pelaksanaan. Pelaksanaan Bimlat pada siklus ke II diadakan selama 3 hari yaitu pada hari Selasa, Rabu dan Kamis tanggal 18 sampai dengan 20 Oktober 2022 bertempat di SDN 01 Taman kota Madiun. Guru-guru selaku peserta bimbingan dan pelatihan mengikuti dan melaksanakan kegiatan-kegiatan dengan jadwal kegiatan siklus II yang telah ditentukan.

Pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi selama proses pelaksanaan bimlat melalui *in house training* yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas guru dalam kegiatan bimbingan pelatihan. ini dilakukan oleh peneliti dan kolaborator dengan tujuan mengetahui efektivitas keterlaksanaan bimbingan pelatihan melalui *in house training*. Teknik yang digunakan adalah pengamatan secara kolaboratif dan tes.

Selama kegiatan bimbingan dan pelatihan berlangsung peneliti dan kolaborator mencatat adanya peningkatan hasil bimbingan dan pelatihan guru. Dapat dijelaskan keterlaksanaan dengan prosentase 88,5% dengan jumlah nilai yang diperoleh 1.544 dengan nilai rata-rata 85,7, nilai tertinggi yang diperoleh 95,8 sedang nilai terendah 76 jumlah yang tuntas ada 16 orang guru sedang yang tidak tuntas ada 2 orang guru sehingga diperoleh ketuntasan klasikal 88%.

Refleksi. Refleksi pelaksanaan bimlat siklus II adalah : 1) Guru terlihat aktif menerima materi materi penyusunan RPP bermuatan karakter

PPLH melalui *in house training*. 2) Guru-guru nampak memahami materi bimlat dengan baik. 3) Guru nampak senang mendapatkan motivasi dan pujian. 4) Jumlah guru yang tuntas sebanyak 16 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 2 orang, sehingga diperoleh ketuntasan klasikal sebanyak 88%. 5) Bimlat dinyatakan sudah tuntas karena mencapai 88%, oleh karena itu tidak perlu dilanjutkan ke siklus III.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I dan II maka dapat dijelaskan bahwa hasil pelaksanaan bimbingan dan pelatihan melalui *in house training* dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP bermuatan karakter pada guru SDN 01 Taman semester I Tahun Pelajaran 2022/ 2023. Keterlaksanaan bimbingan dan pelatihan melalui *in house training*, dan ada peningkatan kompetensi hasil bimbingan dan pelatihan tersebut dapat dilihat dari hasil bimbingan dan pelatihan melalui *in house training* siklus I dan II.

Keterlaksanaan bimbingan dan pelatihan melalui *in house training* dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP bermuatan karakter pada guru SDN 01 Taman semester I Tahun Pelajaran 2022/ 2023 dengan prosentase lebih dari 100% dan kenaikan nilai rata-rata hasil belajar dari siklus I ke siklus II yaitu dari 74,5 pada siklus I meningkat menjadi 85,7; nilai tertinggi juga meningkat dari 81,9 menjadi 95,8 di siklus II; nilai terendah meningkat dari 66,7 menjadi 76 dan jumlah guru yang tidak tuntas menurun dari 11 menjadi 2; jumlah guru yang tuntas meningkat dari 7 guru menjadi 16 guru tuntas sehingga hal ini mempengaruhi ketuntasan klasikal, pada siklus I sebesar 39 % meningkat menjadi 88% pada siklus II .

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dari data kolaborator prosentase keterlaksanaan bimbingan dan pelatihan melalui *in house training* dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP bermuatan karakter pada guru SDN 01 Taman semester I Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah, nilai terendah yang dicapai

adalah 76, nilai tertinggi 95,8, jumlah guru yang tuntas sebanyak 16 dan 2 guru yang tidak tuntas sehingga diperoleh ketuntasan klasikal mencapai 88%. dan berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terimplementasinya bimbingan dan pelatihan melalui *in house training* dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun RPP bermuatan karakter pada guru SDN 01 Taman semester I Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan langkah-langkah sebagai berikut; 1) Pembukaan dan pembinaan dari kepala sekolah, serta penguatan dari pengawas sekolah dasar. 2) peserta mendapat materi penguatan aspek-aspek pendidikan peduli pada lingkungan hidup. 3) Peserta secara berkelompok melakukan telaah RPP yang bermuatan karakter PPLH. 4) Peserta melakukan diskusi kelompok dan berlatih menyusun RPP bermuatan Karakter 5). Peserta melaksanakan praktek RPP bermuatan karakter. 6). Peserta melakukan

refleksi. 7). Peserta mendapatkan pendampingan, dan monitoring dari rekan sejawat dalam menyusun RPP bermuatan karakter. 8). Kegiatan apresiasi dan penutup.

2. Ada peningkatan kompetensi guru dalam menyusun RPP bermuatan karakter melalui *in house training* pada guru SDN 01 Taman semester I Tahun Pelajaran 2022/2023.

Saran

1. Perlunya melakukan kegiatan supervise akademi atau kunjungan kelas untuk mengetahui permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru sebagai upaya memberi bantuan kepada guru dapat terlaksana tepat sasaran.
2. Pembimbingan dan pelatihan perlu dilakukan secara tepat dan berkelanjutan melalui pendekatan dan metode yang sesuai untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.
3. Upaya Pembimbingan dan pelatihan meningkatkan kompetensi guru harus selalu dilaksanakan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 2017. *Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Melalui Supervisi Akademik*. Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial), Vol 3 Desember 2017, hlm.37-42.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kementerian Pendidikan Indonesia. 2011. *Mengembangkan perilaku sehat pada naka usia 2- 4 tahun*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta.
- Khaerani, N.C. (2016). *Peningkatan Kompetensi guru Dalam Menyusun RPP Melalui Kegiatan IHT (in House Training)*. Didaktikum: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas, Vol .17.No. 1. (2016).
- Kriswanto, E.S. (2016). *Meningkatkan Derajat Kesehatan Generasi Muda Melalui Olahraga Alternatif Sebagai Gaya Hidup Sehat*. Proceedings Seminar Nasional Keolahragaan.
- Masjid, Abdul. (2005). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Nurgiansah, T.H. (2021). *Pendidikan Pancasila*. In Solok: CV Mitra Cendekia Media.
- Peraturan menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Pedoman pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)*. Jakarta.
- Proverawati, Atikah. 2012. *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Syah, Muhibbin, (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.